

ABSTRAK

Nama : Bambang Susanto
Program Studi : Teknologi Industri Pertanian
Judul : Rencana Pengembangan Rumah Potong Hewan Unggas (RPH-U) UD. Lina Kusniawati di Kota Tangerang dengan Kapasitas 3000 Ekor Per Hari
Dosen Pembimbing 1: Ir. Moh. Haifan, M.Agr, IPM
Dosen Pembimbing 2: Ir. Heru Irianto, M.Si.

Permintaan ayam buras mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, hal ini menjadi peluang usaha untuk mengembangkan dan memenuhi permintaan pasar tersebut. Rumah Potong Hewan-Unggas (RPH-U) UD. Lina Kusniawati adalah salah satu usaha pemotongan dan produksi ayam buras di Kota Tangerang. Saat ini kapasitas pemotongan dan pemasaran UD. Lina Kusniawati sebanyak 1500-2000 ekor per hari. Dari hasil survei pasar terhadap permintaan ayam buras memiliki peluang untuk ditingkatkan hingga 3.000 ekor per hari, sehingga perlu direncanakan pengembangan dan peningkatan produksi pada UD. Lina Kusniawati. Tujuan penelitian ini adalah merencanakan peningkatan produksi RPH-U UD. Lina Kusniawati sebesar 3.000 ekor per hari dengan menerapkan prosedur pemotongan yang benar sesuai peraturan pemerintah. Metode penelitian yang digunakan melalui pendekatan deskriptif-kuantitatif. Beberapa data yang dikumpulkan berupa hasil survei permintaan produk ayam buras di wilayah Jabodetabek sebagai dasar rencana pengembangan bangunan (kandang ayam, ruang pemotongan/produksi, pengemasan dan pengelolaan limbah), alat dan mesin produksi serta utilitas pendukung, standar operasional prosedur (SOP), tenaga kerja, teknologi pengelolaan limbahnya dan analisis finansial usahanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rencana pengembangan dengan peningkatan kapasitas produksi RPH-U UD. Lina Kusniawati dari 2.000 ekor per hari menjadi 3.000 ekor per hari dapat dilakukan karena lahan dan bangunan yang tersedia masih cukup luas sehingga dapat dilakukan kapasitas kandang ayam, penambahan alat dan mesin produksi, seperti alat pemotong, pencabut bulu, meja stainless steel dll, perbaikan tata letak produksi, penyusunan SOP, peningkatan tenaga kerja dan instalasi pengolahan limbah (baik limbah cair maupun padat). Dari hasil analisis finansial usaha didapatkan nilai NPV sebesar Rp 9.934.865.25, IRR sebesar 81,86%, B/C Ratio 1,47, Payback Period 1,78 tahun dan BEP sebesar 442.669 ekor ayam, sehingga dapat disimpulkan bahwa rencana pengembangan RPH-U UD. Lina Kusniawati layak untuk dilaksanakan.

Kata Kunci: Ayam Buras, Rumah Potong Hewan- Unggas (RPH-U), UD. Lina Kusniawati, Rencana Pengembangan

ABSTRACT

Demand for native chickens has increased from year to year, this is a business opportunity to develop and meet market demand. Poultry Slaughterhouse UD. Lina Kusniawati is one of the local chicken slaughtering and production businesses in Tangerang City. Currently the production and marketing capacity of UD. Lina Kusniawati as many as 1500-2000 heads per day. From the market survey results, domestic chicken demand has the opportunity to be increased to 3,000 heads per day, so it is necessary to develop and increase production at UD. Lina Kusniawati. The purpose of this research is to plan to increase the production of RPH-U UD. Lina Kusniawati of 3,000 heads per day by applying the correct slaughtering procedures according to government regulations. The research method used is descriptive-quantitative approach. Some of the data collected is in the form of a survey on demand for native chicken products in the Jabodetabek area as the basis for building development plans, slaughter/production rooms, packaging and waste management), production tools and machines, as well as supporting utilities, standard operating procedures (SOP), labor, waste management technology and business financial analysis. The results showed that the development plan by increasing the production capacity of RPH-U UD. Lina Kusniawati from 2,000 heads per day to 3,000 heads per day can be done because the available land and buildings are still large enough so that chicken coop capacity can be carried out, adding production tools and machines, such as cutting tools, feather pullers, stainless steel tables etc. location of production, preparation of SOPs, increase in manpower and installation of liquid and solid waste treatment). From the results of business financial analysis, the NPV value is Rp. 9,934,865.25, IRR is 81.86%, B/C Ratio is 1.47, Payback Period is 1.78 years and BEP is 442.669 chickens. UD. Lina Kusniawati deserves to be implemented.

Keywords: Native Chicken, Poultry Slaughterhouse, UD. Lina Kusniawati, Development Plan